

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan kondisi nyata tentang penelitian atau objek penelitian yang berdasarkan pada data asli yang telah dikumpulkan. Penelitian ini tidak menggunakan Angka dalam pengumpulannya. Penelitian ini hanya mendeskripsikan hal-hal yang terjadi dengan menggunakan kata-kata atau kalimat.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian. Penelitian ini bertujuan menafsirkan dan menjabarkan dari objek yang diteliti. Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.¹

Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h. 9

deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistwmatis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.²

Fokus kajian pada penelitian ini adalah Program *Full Day School* Di SD IT Al-Qalam Kendari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Qalam Kendari, dan waktu pelaksanaan penelitian telah terlaksana selama kurang lebih 3 bulan dimulai bulan 2 setelah diseminarkannya proposal.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan skunder, adapun sumber data dari tiap-tiap jenis data adalah sebagai berikut:

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil observasi lapangan dan hasil wawancara dengan para informan penelitian secara langsung terhadap warga sekolah yang berpedoman pertanyaan dan pengamatan langsung dilapangan.
2. Data skunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen.³ Data skunder dalam hal ini adalah

² Mardalis, "*Metode penelitian pendekatan proposal*" (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 26.

³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*"..., h. 137.

data yang berupa dokumentasi penting menyagkut profil sekolah, keadaan geografis dan sebagainya.

D. Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu mengamati berbagai fenomena yang telah terjadi dilapangan. Fenomena yang dimaksud berkaitan dengan program *full day school* di SD IT Al-Qalam Kendari yang telah dilaksanakan dengan sangat baik. Pengkategorian sangat baik diperoleh melalui lembar observasi dan lembar pengamatan aktivitas Kepala Sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, guru, dan orang tua siswa.
2. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan sejumlah informan yang diyakini mengetahui permasalahan yang telah diteliti.
3. Dokumentasi, yaitu mencari data yang telah dibutuhkan peneliti sebgai pelengkap penelitian. Teknik ini digunakan untuk mencari tahu program *full day school* melalui pelaksanaan/implementasian kegiatan *full day school*, prestasi-prestasi yang sudah dicapai dan data-data lainnya.

E. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan mengacu konsep dari Hubberman dan Milles dalam Sugiyono yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai pada laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data (Data Display).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, tabel, gambar, grafik. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam klasifikasi analisis ini,

data disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing)

Setelah data disajikan dan diolah, maka akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Tahap ini tidak meninggalkan dua tahap selanjutnya, sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan tahap yang sebelumnya. Kesimpulan yang ditulis harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung, agar kesimpulan yang dihasilkan tidak diragukan dan dapat dipercaya.⁴

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilkakukan dengan menggunakan sesuatu selain data yang ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁵

1. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber

⁴ Yosi Dita Setianingtyas, “ *Implementasi Program Full Day School di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bakti Insani Sleman Yogyakarta*”, Skripsi, (UIN Yogyakarta, 2015), h. 43-44.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 85

tersebut didapat melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai datanya akurat.

2. Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
3. Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang telah dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



